

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Efektivitas pembelajaran di sekolah merupakan indikator penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar tersebut meliputi berbagai aspek yang pada hakikatnya masih menjadi bagian dalam perangkat pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, sepanjang pelaksanaannya, muncul beragam inovasi dengan karakteristik yang cenderung berbeda satu dengan yang lain, sebagai bentuk respon untuk menjawab persoalan yang timbul sepanjang proses pembelajaran. Pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Adapun pentingnya minat antara lain : 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang; 2) Minat mencegah gangguan perhatian di luar; 3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan; 4) minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Pada kenyataannya, minat belajar siswa masih tergolong rendah. Karena rendahnya minat mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah, guru masih cenderung menerapkan pembelajaran langsung (ceramah) sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, guru belum dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa malas belajar karena proses belajar mengajar yang diajarkan guru kurang menarik, guru belum memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran IPA, guru belum menyesuaikan cara mengajarnya dengan sikap belajar siswa.

Kondisi seperti yang diungkapkan di atas juga masih terjadi di SD Negeri 101766 Bandar Setia khususnya pada siswa kelas V-B di SD Negeri 101766 Bandar Setia, menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi dalam kegiatan wawancara pada guru yang mengajar pada kelas tersebut, diketahui pada kegiatan dalam belajar

IPA masih ada siswa yang tidak tekun dalam belajar, tidak rajin dalam belajar, tidak rapi dalam belajar, dan tidak disiplin dalam belajar.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru juga perlu merancang dan mengembangkan pembelajaran yang memfokuskan pada kecerdasan yang dimiliki siswa. Siswa perlu diberi kesempatan luas untuk menggali kemampuannya dalam belajar IPA. Salah satu usaha untuk membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) dalam upaya peningkatan minat belajar IPA siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain dan membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan bermakna yang komprehensif. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) diharapkan dapat mendorong aktifitas siswa untuk berpikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) dirasakan perlu diterapkan dalam pengajaran IPA karena dapat memicu minat belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan lebih komunikatif berdiskusi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 101766 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan pada kelas V-B mata pelajaran IPA. Ditemukanlah beberapa hal yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu model pembelajaran

yang dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih bersemangat meningkatkan minat belajarnya dengan tujuan prestasi yang baik. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside-Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.
2. Guru masih cenderung menerapkan pembelajaran langsung (ceramah) yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa malas belajar karena proses belajar mengajar yang diajarkan oleh guru kurang menarik.
4. Guru belum memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran IPA.
5. Guru belum dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa.
6. Guru belum dapat menyesuaikan antara cara mengajarnya dengan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan pembatasan masalah agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran IPA dengan materi pokok Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan minat belajar siswa materi pokok Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018 ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran IPA materi pokok Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018.”

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah antara lain adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan serta arti pentingnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan perancangan matang, kelengkapan alat dan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan hal-hal yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan proses belajar mengajar.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, menghasilkan pengetahuan bermakna dalam pembelajaran IPA sehingga minat belajarnya meningkat.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas yang terampil dalam mengajar bidang studi IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC).
- 3) Bagi peneliti sendiri, menambah pengalaman dan memperluas wawasan dalam menerapkan berbagai metode termasuk model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) pada proses belajar mengajar.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan minat guru agar melakukan perubahan dalam pembelajaran IPA yang bervariasi.
- 5) Bagi peneliti lanjut, sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan penelitian yang sejenis.